

Penerapan Media Visual Ular Tangga dalam Pembelajaran Menulis *Sesorah* Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun 2019/2020

Nurul Azizah¹, Alfiah², Bambang Sulanjari³

¹Universitas PGRI Semarang
walza1704@gmail.com

²Universitas PGRI Semarang
alfiah.upgris@gmail.com

³Universitas PGRI Semarang
bambangsulanjari@upgris.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan hasil penerapan media pembelajaran *lectora inspire* dalam mata pelajaran aksara Jawa kelas X SMA N 1 Dempet tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Bentuk desain eksperimen yaitu *quasi experimental design* dengan model *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian ini adalah kelas X SMA N 1 Dempet tahun ajaran 2018/2019 semester genap. Data penelitian berupa nilai *pretest*, *posttest*, angket dan dokumentasi. Teknik yang digunakan adalah teknik *non-test* dan teknik tes.

Hasil penelitian diperoleh nilai-rata-rata siswa yaitu 82,43. Hasil tersebut lebih tinggi dari nilai KKM yaitu 75. Analisis data dapat dinyatakan berhasil dengan rata-rata nilai kelas eksperimen setelah penggunaan media mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai angket hasil pembelajaran aksara Jawa setelah menggunakan media pembelajaran *lectora inspire* memperoleh rata-rata sebesar 87% siswa menjawab setuju atau media tersebut dalam kategori layak digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan nilai tersebut, dapat dibuktikan bahwa penerapan media pembelajaran *lectora inspire* dalam mata pelajaran aksara Jawa layak dan efektif digunakan serta sangat berpengaruh terhadap peningkatan nilai hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Dempet.

Kata Kunci : Penerapan, Media Pembelajaran, *Lectora Inspire*, Aksara Jawa

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the results of the implementation of Lectora Inspire learning media in Javanese script subjects in class X SMA N 1 Attached school year 2018/2019. This research belongs to the type of quantitative research, using the type of experimental research. The design of the experiment was quasi experimental design with a nonequivalent control group design model. The subject of this study was class X SMA N 1 Attached 2018/2019 school year even semester. Research data in the form of pretest, posttest, questionnaire and documentation. The techniques used are non-test techniques and test techniques.

The results obtained by an average student score of 82.43. These results are higher than the KKM value of 75. Data analysis can be declared successful with the average value of the experimental class after the use of media has increased significantly. Questionnaire scores of Javanese script learning outcomes after using the Lectora inspire learning media obtained an average of 87% of students answering agree or the media in the category are suitable for use in learning. Based on these values, it can be proven that the application of lectora inspire learning media in Javanese script subjects is feasible and effective to use and is very influential in increasing the value of learning outcomes of class X students of SMA N 1 Attached.

Keywords : *Implementation, Learning Media, Lectora Inspire, Javanese Script*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan membaca dan menulis merupakan suatu keterampilan yang perlu dikuasai siswa setelah keterampilan menyimak dan berbicara. Keterampilan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jawa yang dilakukan pada siswa SMA/SMK salah satunya ialah keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa. Aspek keterampilan membaca dan menulis adalah dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran aksara Jawa. Pada pembelajaran bahasa Jawa kelas X SMA siswa diharapkan mampu membaca dan menulis aksara Jawa yang menggunakan aksara angka.

Membaca sebagai salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh pesan melalui kata-kata/ bahasa tertulis. Tulisan menjadi aspek penting dalam membaca karena tanpa tulisan seseorang tidak dapat dikatakan sedang membaca. Tulisan tersebut dapat berupa kata, kalimat, paragraf atau sebuah naskah teks. Membaca sebagai salah satu cara yang digunakan dalam berkomunikasi. Kegiatan berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya disebut juga sebagai menulis (Dalman. 2014:3).

Keterampilan menulis tidak dapat dikuasai hanya berdasarkan teori saja, tetapi perlu melalui berbagai latihan yang rutin dan

intensif agar menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik dan benar. Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam menulis. Kesulitan siswa dalam menulis aksara Jawa tidak lain dikarenakan bentuk aksara yang rumit. Sehingga kurangnya minat dan motivasi yang timbul dalam diri siswa dalam proses pembelajaran aksara Jawa.

Hasil observasi yang dilaksanakan pada siswa kelas X SMA N 1 Dempet ditemukan beberapa permasalahan, Pertama, permasalahan yang timbul dari sisi guru. Permasalahan guru dalam pembelajaran aksara Jawa salahsatunya banyaknya materi yang harus disampaikan terbatas oleh alokasi waktu. Selanjutnya, penyampaian materi masih bersifat konvensional dan monoton. Kedua, permasalahan dari sisi siswa. Membaca dan menulis aksara Jawa sebagai salah satu kegiatan yang dianggap sulit bagi siswa. Siswa merasa kesulitan dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, aksara jawa yang memiliki tingkat kerumitan yang tinggi membuat siswa kesulitan untuk membedakan dan menghafal aksara Jawa. Hal itu dibuktikan dengan hasil nilai siswa saat ulangan tahap satu, rata-rata nilai yang didapat siswa sebesar 62,44 dengan batas tuntas KKM yaitu 75.

Keadaan tersebut menjadikan guru harus berfikir keras untuk memberikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal. Supaya siswa memiliki minat dan motivasi dalam membaca dan menulis aksara Jawa, dibutuhkan media yang sesuai dengan materi pembelajaran khususnya pembelajaran aksara Jawa. Pentingnya penggunaan media pembelajaran khususnya pada materi aksara Jawa dibuktikan dengan hasil observasi kepada 69 siswa kelas X SMA N 1 Dempet yang menjawab “YA” sebesar 58%, sedangkan yang menjawab “Tidak” sebesar 42%.

Media pembelajaran merupakan salah satu variasi belajar agar nantinya dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar sehingga lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu bentuk variasi belajar tersebut ialah penerapan media berbasis teknologi. Penggunaan media berbasis teknologi diharapkan dapat membantu siswa memahami materi aksara Jawa dengan lebih mudah. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dilakukan peneliti yaitu dengan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dengan bantuan aplikasi *Lectora Inspire* sehingga pembelajaran lebih menarik dan membantu guru dalam mengatasi keterbatasan penyampaian materi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana hasil penerapan media pembelajaran *lectora inspire* pada mata pelajaran aksara Jawa siswa kelas X SMA N 1 Dempet Tahun Ajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan media pembelajaran *lectora inspire* dalam mata pelajaran aksara Jawa siswa kelas X SMA N 1 Dempet Tahun Ajaran 2018/2019”.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga dibuat hipotesis:

H_a : Penerapan media pembelajaran *lectora inspire* pada mata pelajaran aksara Jawa lebih baik daripada pembelajaran konvensional.

H_o : Penerapan media pembelajaran *lectora inspire* pada mata pelajaran aksara Jawa tidak lebih baik daripada pembelajaran konvensional.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai bentuk penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2010: 107). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA N 1 Dempet tahun ajaran 2018/2019. Kemudian terpilih kelas X MIPA 6 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 3 sebagai kelas kontrol.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes, *non-test*, dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk memperoleh data awal berupa *pretest* dan data akhir yaitu nilai *posttest*. Data akhir diperoleh setelah diterapkan *treatment* pada sampel. Dalam penelitian ini digunakan tes berupa tes objektif untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran aksara Jawa yang dikenakan pada sampel. Sebelum tes di gunakan sebagai instrumen, terlebih dahulu diuji cobakan. Tujuannya untuk memperoleh butir soal mana yang valid ataupun tidak valid Adapun langkah-langkah untuk menguji validitas soal adalah sebagai berikut:

1. Validitas Soal

Tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 2010: 65).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Harga r_{xy} yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel harga nilai r korelasi product

moment dengan taraf signifikansi 5%. . Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus

Kuder-Richardson (KR-20) menurut Sugiyono (2010: 186), yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right]$$

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel harga nilai r korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. . Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka tes dikatakan reliabel.

3. Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar (Arikunto, 2010: 207). Untuk menganalisis tingkat kesukaran tiap butir soal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{B}{N}$$

Kualitas soal yang baik perlu juga memperhatikan tingkat kesukaran soal.

Tabel 1 Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kriteria
0,00 – 0,30	Soal Sukar
0,31 – 0,70	Soal Sedang
0,71 – 1,00	Soal mudah

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang berkemampuan rendah. (Arikunto, 2010: 211). Untuk menghitung daya pembeda soal bentuk pilihan ganda digunakan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Hasil Uji Coba Tes

(1) Validitas Butir Soal

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan dikonsultasikan dengan r tabel didapatkan bahwa semua butir soal valid.

(2) Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan diandalkan. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh $r_{11} = 0,7091$. Berdasarkan kriteria tingkat reliabilitas maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen tinggi.

(3) Taraf Kesukara

Hasil perhitungan menunjukkan, dari 20 soal yang di uji cobakan terdapat 12 kategori mudah, 6 soal kategori sedang, dan 2 soal ketegori sulit.

(4) Daya Pembeda Soal

Soal yang telah di uji cobakan mempunyai daya pembeda yang berbeda-beda. Dari perhitungan menunjukkan sebanyak 5 soal mempunyai daya beda baik, 10 soal kategori cukup, dan 5 mempunyai daya beda jelek.

(5) Penentuan Instrumen Penelitian

Setelah instrumen di uji cobakan dan dianalisis berdasarkan uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda soal maka hanya 15 soal yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Analisis Data

1) Analisi Awal

(a) Uji normalitas Kelas Eksperimen

Hipotesis:

H_0 : sampel pada kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : sampel pada kelas eksperimen dan kontrol tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hasil perhitungan yang dilakukan didapat nilai $L_{hitung} = 0,0463$ sedangkan $L_{tabel} = 0,1498$ maka H_0 diterima karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Kesimpulan, data sampel pada kelas eksperimen berasal dari populasi berdistribusi normal.

(b) Uji Normalitas Kelas Kontrol

Hipotesis:

H_0 : sampel pada kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : sampel pada kelas eksperimen dan kontrol tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hasil perhitungan yang dilakukan didapat nilai $L_{hitung} = 0,0926$ sedangkan $L_{tabel} = 0.1498$ maka H_0 diterima karena $L_{hitung} > L_{tabel}$. Kesimpulan: data sampel pada kelas kontrol berasal dari populasi berdistribusi normal.

(c) Uji Homogenitas Awal

Hipotesis:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varians homogen).

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varians tidak homogen).

Hasil perhitungan yang dilakukan didapat nilai $F_{hitung} = 0.8045$ dan $F_{tabel} = 1,772$ maka H_0 diterima karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. Kesimpulan: data sampel berasal dari varians yang bersifat homogen.

(d) Uji Kesamaan Rata-rata Dua Pihak

Hipotesis:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ (rata-rata nilai kelas eksperimen sama dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol)

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ (rata-rata nilai kelas eksperimen tidak sama dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol).

Hasil perhitungan yang dilakukan didapat nilai $t_{hitung} = 0,3508$, sedangkan $t_{tabel} = 1,671$ maka H_0 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

(e) Uji Kesamaan Rata-rata Satu Pihak Kanan

Hipotesis:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ (rata-rata nilai kelas yang menggunakan media pembelajaran *lectora inspire* sama dengan rata-rata nilai kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional).

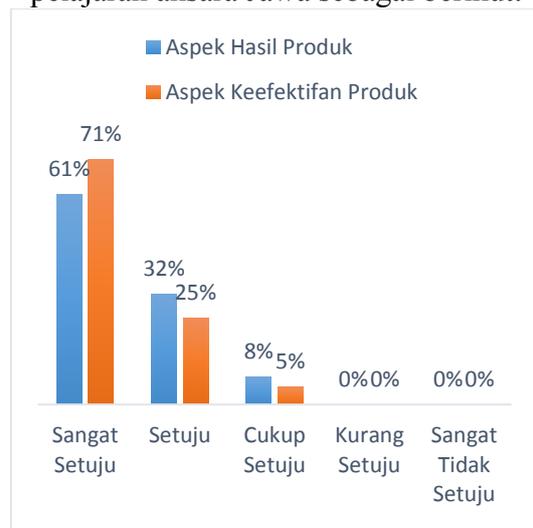
$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ (rata-rata nilai kelas yang menggunakan media pembelajaran *lectora inspire* lebih baik dari rata-rata nilai kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional).

Hasil perhitungan yang dilakukan didapat nilai $t_{hitung} = 6,9979$, sedangkan $t_{tabel} = 1,671$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kesimpulan bahwa rata-rata nilai kelas yang menggunakan media pembelajaran *lectora inspire* lebih baik dari rata-rata nilai kelas yang

menggunakan pembelajaran konvensional.

c. Analisis Data Non-tes

Respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *lectora inspire* pada materi angka Jawa (wilangan) siswa diperoleh (86,71%), berada pada rentang 81% sampai dengan 100% sehingga dapat dikatakan sangat baik.. Berdasarkan perhitungan angket tanggapan pada 35 siswa diatas, maka diketahui persentase sebesar 86,71% setelah dikonversikan dengan tabel penentuan kelayakan produk berada pada kualifikasi sangat baik . Sehingga pembelajaran dengan media pembelajaran tersebut layak digunakan pada pembelajaran aksara Jawa dengan materi aksara angka. Penerapan media pembelajaran *lectora inspire* pada mata pelajaran aksara Jawa sebagai berikut:



Gambar 1 Presentase Hasil Respon Siswa

d. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian berupa deskripsi data hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen dari nilai pretes posttest dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis (uji 2 pihak dan 1 pihak kanan). Adapun data hasil pretest membaca dan menulis aksara Jawa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi aksara angka dilihat dari tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Rekapitulasi Data *Pretest* pada Kedua Kelas Sampel

Komponen	Data Hasil Belajar	
	Membaca dan Menulis Aksara Jawa	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Siswa	35	35
Nilai Tertinggi	80	80
Nilai Terendah	40	45
Rata-rata	63,43	62,57
Standar Deviasi	10,7629	9,6537
Uji Normalitas	0.0926	0.0463
Uji Homogenitas	0,8045	
Uji 2 Pihak	0,3508	
Uji Hipotesis	ttabel > thitung H0 diterima, Ha ditolak	

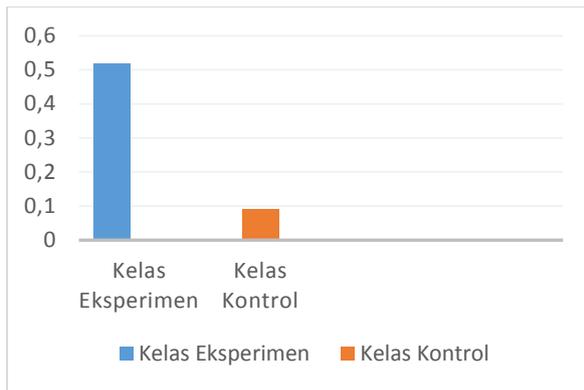
Data hasil pretest menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes awal siswa pada kedua sampel sebesar 63,43 untuk kelas eksperimen dan 62,57 untuk kelas kontrol dengan selisih rata-rata sebesar 0,86. Tabel 2 menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Selain itu, kedua sampel juga menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang bersifat homogen. Artinya, kedua sampel memiliki kemampuan awal membaca dan menulis aksara Jawa yang sama. Berdasarkan hasil awal ini, pengaruh media *lectora inspire* dilakukan dengan menganalisis data *posttest*. Selain dilakukan *pretest*, kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda yaitu pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional dalam penyampaian materi, sedangkan kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *lectora inspire*. Kemudian dilakukan *posttest*. Data hasil *posttest* membaca dan menulis aksara Jawa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Rekapitulasi Data *Posttest* pada Kedua Kelas Sampel

Komponen	Data Hasil Belajar	
	Membaca dan Menulis Aksara Jawa	

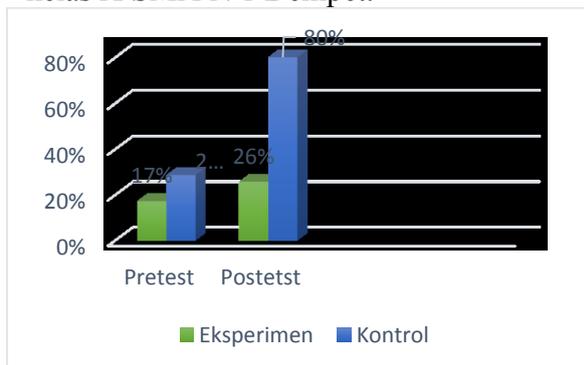
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Siswa	35	35
Nilai Tertinggi	100	85
Nilai Terendah	65	50
Rata-rata	82,43	66,00
Standar Deviasi	10,0273	9,6100
Uji Normalitas	0,0522 (Normal)	0,0888 (Normal)
Uji Homogenitas	0,9185 (Homogen)	
Uji 2 Pihak	6,9979	
Uji Hipotesis	ttabel < thitung H0 ditolak, Ha diterima	

Hasil *posttest* selanjutnya dianalisis untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *lectora inspire* pada materi aksara Jawa yang diterapkan pada kelas eksperimen terhadap hasil belajar siswa dalam membaca dan menulis aksara Jawa kelas X SMAN 1 Dempet. Untuk mengetahui tingkat pengaruh penerapan media pembelajaran *lectora inspire* pada mata pelajaran aksara Jawa digunakan uji normalitas gain (N-gain), yaitu selisih dari hasil *pretest* dan *posttest*. Uji n-gain bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi peningkatan hasil belajar siswa dalam membaca dan menulis aksara Jawa setelah diberi perlakuan. Presentase peningkatan hasil belajar siswa dalam membaca dan menulis aksara Jawa dikelompokkan ke dalam 3 klasifikasi, yaitu rendah ($g < 0,3$), sedang ($0,3 < g < 0,7$), dan tinggi ($g > 0,7$). Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa dalam membaca dan menulis aksara Jawa kelas X SMA N 1 Dempet disajikan dalam histogram pada gambar berikut:



Gambar 2 Histogram Normalitas Gain Hasil Belajar Siswa

Data hasil pretest dan posttest, serta nilai gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar siswa yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Terjadinya peningkatan ini merupakan pengaruh penerapan media pembelajaran *lectora inspire* dalam proses belajar mengajar. Berikut histogram ketuntasan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi aksara Jawa kelas X SMA N 1 Dempet.



Gambar 3 Grafik Histogram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan hasil belajar individu dan ketuntasan belajar klasikal. Ketuntasan belajar individu dapat dilihat pada tabel ketuntasan belajar *pretest* dan *posttest*. Untuk ketuntasan klasikal pretest kelas kontrol sebesar 17% dan kelas kontrol sebesar 29%. Hasil ketuntasan belajar klasikal pada pretest terlihat masih kurangnya nilai untuk mencapai nilai maksimum atau lebih dari 70%. Kemudian untuk ketuntasan nilai belajar klasikal posttest kelas kontrol sebesar 26% dan kelas eksperimen 80%. Maka dapat disimpulkan nilai hasil belajar siswa secara klasikal *posttest* sudah tuntas.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *lectora inspire* efektif dan layak digunakan dalam mata pelajaran bahasa Jawa (aksara wilangan) kelas X SMA N 1 Dempet tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan uji normalitas menunjukkan data pretest dan posttest berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas data menunjukkan nilai *pretest* dan *posttest* kedua varian sampel bersifat homogen. Data rata-rata nilai pretest kelas kontrol sebesar 62,57 dan kelas kontrol sebesar 63,43. Sedangkan rata-rata hasil nilai posttest kelas kontrol sebesar 66,00 dan kelas eksperimen sebesar 82,43. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai secara signifikan pada kelas eksperimen setelah diterapkannya media pembelajaran *lectora inspire*. Dibuktikan dengan hasil perolehan uji $t = t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,9979 > 1,671$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *lectora inspire* efektif dan layak digunakan pada mata pelajaran bahasa Jawa kelas X SMAN 1 Dempet tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka peneliti memberikan saran antara lain : (1) Penggunaan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa perlu diterapkan oleh guru dan terus dikembangkan pada materi pembelajaran lain agar dapat mengembangkan berbagai aktivitas dan kreatifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (2) Guru diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan perangkat pembelajaran serta menerapkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan inovatif yang dapat mendukung proses belajar mengajar agar pembelajaran lebih menarik, tidak bosan dan dapat memotivasi siswa sehingga membuat

siswa berantusias dalam mengikuti proses belajar mengajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Astutik, Mega dkk. (2016). "Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbantuan Software Lectora Inspire untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik di SMK Negeri 2 Surabaya". *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 05, No. 01 Tahun 2016, Hal. 107-114.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Darusuprpta, dkk. 2003. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta. Yayasan Pustaka Nusantara.
- Oktaria, Auline. 2013. *Implementasi lectora inspire sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab siswa kelas xi agama di man godean tahun ajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Tahun Nomor 55 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 57 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012 Tentang Bahasa, Sastra, Dan Aksara Jawa.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanjaya, Sandi dkk (2017). "Penerapan Media pembelajaran Lectora Inspire untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar perhitungan kontruksi mesin siswa kelas XI mesin di SMK Piri Sleman". *Jurnal taman vokasi*. Vol. 5, No. 1, Juni 2017, Hal. 56-61.
- Shalikhah, Norma Dewi. dkk (2017). "Media pembelajaran interaktif lectora inspire sebagai inovasi pembelajaran". *Jurnal Warta LPM*. Vol 20, No. 1, Maret 2017, Hal. 9-16.
- Sudarmaji. Andi. 2015. *Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi lectora inspire untuk mata pelajaran sistem ac di SMK Negeri 2 Klaten*. Skripsi. UNY.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, dan Yunus Muhamad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai suatu ketrampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.